

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adaah penelitia studi lapangan. Penelitian lapangan, atau field research, adalah jenis penelitian yang dilakukan langsung di lapangan, di mana peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dalam lingkungan alami mereka untuk mengumpulkan data. Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi dua yakni deskriptif analitic (*tick description*) dan deskriptif-eksplanatif. Deskriptif rinci (*tick description*) merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami dan memaknai subyek serta “memberikan” semua gejala yang tampak dan memaknai apa yang ada dibalik gejala (noumena).¹

B. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 38

dengan responden, apabila pemberian keterangannya dipandang penting. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana teknik-teknik ini akan mempermudah peneliti dalam penelitian ini. Jadi, disini informan yang akan diteliti merupakan remaja pengguna aktif media sosial di Karang taruna desa Anggut kec. Pino Bengkulu Selatan.

C. Lokasi dan Tempat Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan di Karang taruna desa Anggut kec. Pino Bengkulu Selatan. Adapun alasan menjadi pertimbangan peneliti memilih tempat atau lokasi penelitian antara lain:

- a. Di Karang taruna desa Anggut kec. Pino Bengkulu Selatan ini merupakan tempat yang strategis dalam melakukan penelitian ini dikarenakan disini terdapat banyak remaja pengguna media sosial.

b. Di Karang taruna desa Anggut kec. Pino Bengkulu Selatan ini karena peneliti menemukan masalah yang menarik menurut peneliti.

c. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu yang tertulis dalam surat izin penelitian

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang di dapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data primer Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Data primer Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu remaja pengguna aktif media sosial perspektif behavioral (Studi di Karang taruna desa Anggut kec. Pino Bengkulu Selatan). Data skunder

dalam penelitian ini adalah dengan observasi (pengamatan) dan wawancara (interview).

2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan datanya agar lebih sistematis dan mudah. Pendekatan pengumpulan data peneliti untuk melengkapi dan memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian adalah:

1. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif

bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur.²

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian.

Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.³

²Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1

³Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1

3. Dokumentasi

dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

⁴Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi , R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2010),h. 33

Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut :

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.⁶

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif,

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 23

pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah untuk menguatkan data yang lebih akurat menyangkut dengan psikologis remaja yang mempunyai orang tua buruh taani . Untuk itu peneliti menguji keabsahan dan kebenaran data dengan cara mempertimbangan hasil penelitian yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan karena pemahaman peneliti belum tentu benar.Oleh sebab itu, peneliti mempertimbangkan hasil penelitian dengan pihak berkompeten dan data-data yang berkaitan dengan kajian tersebut.Untuk menguji keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triagulasi.⁸

⁸Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media

Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan kebahasaan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Bachtian S Bachri triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data selain dari responden, disini sumber tambahan lain diantaranya seperti orang tua, adik atau kakak, sahabat, dan tidak menutup kemungkinan menggali sumber lainnya.

